

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI SYARIAH DI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Andie Pratama
NPM. 2362201101P

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI SYARIAH DI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Andie Pratama
NPM. 2362201101P

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Nezi Yuniarti, Za, S.E., M. Ak
NIDN.0219048703

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furqoni Ramidiah, S.E., M.M
NIDN.0208047301

PENGESAHAN PENGUJI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SYARIAH DI KOTANG BENGKULU

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

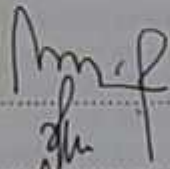
Hari : Kamis
Tanggal : 7 Agustus 2023

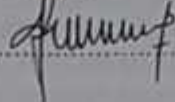
SKRIPSI

ANDIE PRATAMA
NPM. 2362201101P

Dewan Penguji :

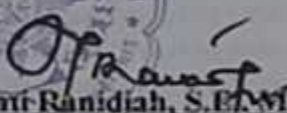
- | | |
|------------------------------------|-----------------|
| 1. Ummul Khair, S.Pd., M. Ak | Ketua Penguji |
| 2. Dinal Eka Pertiwi, SE., M. Ak | Anggota Penguji |
| 3. Nensi Yuniarti, Zs., SE., M. Ak | Anggota Penguji |


.....

.....

.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqoni Ranidiah, S.Pd., M. M
NIDN. 0208047304

PENGESAHAN PENGUJI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SYARIAH DI KOTANG BENGKULU

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

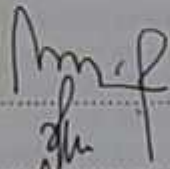
Hari : Kamis
Tanggal : 7 Agustus 2023

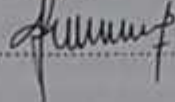
SKRIPSI

ANDIE PRATAMA
NPM. 2362201101P

Dewan Penguji :

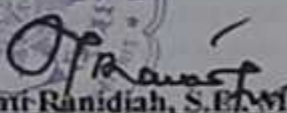
- | | |
|------------------------------------|-----------------|
| 1. Ummul Khair, S.Pd., M. Ak | Ketua Penguji |
| 2. Dinal Eka Pertiwi, SE., M. Ak | Anggota Penguji |
| 3. Nensi Yuniarti, Zs., SE., M. Ak | Anggota Penguji |


.....

.....

.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqoni Ranidiah, S.Pd., M. M
NIDN. 0208047304

MOTTO

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

“Tuntutlah ilmu dari buaian hingga ke liang lahat”

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. **Kedua orang tua tercinta**, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan, semangat, dan cinta yang menjadi pijakan langkah saya hingga saat ini.
2. **Saudara-saudara saya**, yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan kepercayaan untuk terus berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik.
3. **Istri tercinta**, yang telah setia menemani setiap proses, mendukung tanpa lelah, dan menjadi sumber semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan cinta yang tiada tergantikan.
4. **Dosen pembimbing yang saya hormati**, atas segala bimbingan, arahan, serta masukan berharga yang menjadi kunci dalam tersusunnya skripsi ini hingga selesai dengan baik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SYARIAH DI KOTA BENGKULU”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Susiyanto, M. Si sebagai Rektor Univeristas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Univeristas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S. E., M. M sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis beserta jajaran wakil Dekan I, II, III dan IV yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
3. Ibu Nensi Yuniarti. Zs, S.E., M. Ak sebagai ketua jurusan Akuntansi sekali beserta jajaran sekaligus pembimbing yang senantiasa memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini sekaligus Pembimbing.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan studi.
5. Istri dan Orang tua yang senantiasa selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan akan tetapi di harapkan dapat memberi manfaat khususnya bidang Akuntansi.

Bengkulu,
Penulis

2025



Andie Pratama
NPM. 2362201101P

ABSTRAK

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Syariah Di Kota Bengkulu

Oleh:

Andie Pratama¹

Nensi Yuniarti²

Kualitas laporan keuangan koperasi penting untuk transparansi dan pengambilan keputusan, namun sering terkendala rendahnya pemahaman akuntansi, kompetensi SDM, sistem pengendalian, dan teknologi informasi. Kondisi ini menghambat akses pendanaan dan perkembangan koperasi, padahal koperasi berperan strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman SAK ETAP, Tingkat Kompetensi, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Obyek penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Syariah yang ada di kota Bengkulu, dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling Jenuh. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pemahaman SAK ETAP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bengkulu. Variabel Tingkat Kompetensi, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaat Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bengkulu.

Kata Kunci :Kualitas laporan keuangan, pemahaman SAK ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, tingkat kompetensi.

ABSTRACT

THE FACTORS AFFECTING THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS IN SHARIA COOPERATIVES IN BENGKULU CITY

By

Andie Pratama¹

Nensi Yuniarti²

Highlights that the quality of cooperative financial statements is crucial for transparency and decision-making but is often hindered by low accounting comprehension, limited human resource competence, weak internal control systems, and insufficient utilization of information technology. These issues restrict access to funding and hamper cooperative development, despite their strategic role in economic growth and community welfare.

This study aims to find out the effect of SAK ETAP comprehension, competence level, internal control systems, and the use of accounting information systems on the quality of financial statement. The research objects are all employees of Sharia Cooperatives in Bengkulu City, with a saturated sampling technique. The number of respondents was 40, with data collected through questionnaire. The data analysis used multiple linear regression.

The results of the study indicate that the SAK ETAP comprehension variable has a significant positive effect on the quality of financial statements in Sharia Cooperatives in Bengkulu City, while competence level, internal control systems, and the use of accounting information systems do not have a significant positive effect.

Keywords: *accounting information systems, competency level, financial reports quality, internal control system, SAK ETAP*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN SERTIFIKASI	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Teori	12
2.1.1 Teori <i>Stewardship</i>	12
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan	14
2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akutabilitas Publik	17
2.1.4 Tingkat Kompetensi	22
2.1.5 Sistem Pengendalian Intern	23
2.1.6 Sisten Infomasi Akuntansi.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran	31

2.4 Definisi Operasional.....	31
2.5 Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
3.2 Jenis Penelitian	43
3.3 Populasi dan Sampel.....	43
3.4 Data Penelitian	45
3.5 Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	53
4.1.1 Uji Kualitas Data	55
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	58
4.1.3 Uji Hipotesis.....	60
4.1.4 Analisis Koefisien Determinasi.....	64
4.2 Pembahasan.....	64
4.2.1 Pengaruh Pemahaman SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bengkulu	64
4.2.2 Pengaruh Tingkat Kompetensi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Syariah Di Kota Bengkulu	65
4.2.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Syariah Di Kota Bengkulu	66
4.2.4 Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bengkulu.....	67
4.2.5 Pengaruh Pemahaman SAK ETAP, Tingkat Kompetensi, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	68
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	70
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.1 Responden Penelitian	53
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Data	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.8 Uji Regresi.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji F	61
Tabel 4.10 Hasil Uji t	62
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	75
Lampiran 2 Tabulasi Data	82
Lampiran 3 Uji Statistik	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang berkualitas baik menunjukkan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Firmansyah et al., 2022; Kaban & Ferby Mutia Edwy, 2024).

Kualitas laporan keuangan merupakan sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan (*financial statement*) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan memiliki kualitas tinggi apabila memenuhi persyaratan kualitatif laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Rahmadieni & Qizam, 2019). Laporan keuangan yang berkualitas merupakan bentuk pertanggungjawaban lembaga yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan, baik pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak intern lembaga maupun oleh para pemangku kepentingan yang lain.

Hal ini juga berlaku pada lembaga koperasi. Laporan keuangan koperasi yang berkualitas merupakan bentuk pertanggungjawaban yang akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan, baik pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak pengurus koperasi maupun oleh para pemangku kepentingan yang lain. (Hanum et al., 2022).

Namun, pada kenyataannya banyak lembaga koperasi menyajikan informasi pada laporan keuangan tidak sesuai dengan kondisi lembaga. Berbagai fenomena tentang penyajian laporan keuangan yang kurang sesuai di lembaga koperasi, diantaranya, BMT Al-Ittihad diketahui bahwa laporan keuangan BMT Al- Ittihad belum sepenuhnya menerapkan PSAK No.101 karena (1) tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat, (2) tidak menyajikan sumber dan penggunaan dana kebajikan, (3) tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan, (4) tidak menyajikan informasi penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan, tidak mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam PSAK No.101(Zulkifli et al., 2019). Kasus Koperasi BMT Kube Sejahtera 006 Sunda Kelapa, dalam operasionalnya Koperasi BMT Kube Sejahtera 006 Sunda Kelapa telah melakukan pembuatan laporan keuangan, namun hanya sebatas laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan Neraca yang dibuat satu kali dalam satu tahun dan kemudian dilaporkan pada rapat tahunan. Dalam pengelolaan keuangan koperasi, pengurus mengaku kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang dianggap rumit karna laporan yang disusun tidak sesuai dengan standar akuntansi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Laporan keuangan yang disusun Koperasi BMT Kube Sejahtera 006 Sunda Kelapa meliputi Neraca dan laporan Laba Rugi. Koperasi BMT Kube Sejahtera 006 Sunda Kelapa belum melakukan penerapan SAK ETAP secara penuh sebagai standar dalam penyusunan laporan keuangan karena tidak menyusun Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan serta belum sepenuhnya menyajikan pos-pos minimal yang harus ada di dalam laporan keuangan

berdasarkan SAK ETAP, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan staff Koperasi BMT Kube Sejahtera 006 Sunda Kelapa dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (Haliza, 2020).

Koperasi adalah lembaga yang menjalankan kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan dibutuhkan oleh anggota koperasi khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan para anggota koperasi khususnya dan masyarakat pada umumnya, oleh karena itu koperasi mempunyai fungsi dan peran untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan usaha para anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya (Rahmadieni & Qizam, 2019). Koperasi memiliki peran strategis dalam pembangunan perekonomian suatu negara sehingga banyak lembaga keuangan mikro menciptakan suatu system koperasi syariah. Koperasi syariah menerapkan prinsip-prinsip keuangan islam yang tepat untuk mewujudkan financial inclusion dan mendorong tingkat pemerataan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional serta kesejahteraan bersama. Mendesaknya kebutuhan akan akses pendanaan bagi usaha mikro serta pesatnya perkembangan koperasi syariah belum diimbangi dengan Undang-Undang khusus koperasi syariah sebagaimana halnya perbankan syariah yang dilindungi oleh Undang- Undang Perbankan Syariah. Koperasi syariah beroperasi dengan regulasi di tingkat Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri. Perangkat hukum koperasi syariah yang telah tersedia antara lain Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah PER No.

14/PER/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi untuk Koperasi Syariah, PER No. 10/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Kelembagaan Koperasi, PER No. 16/Per/M.KUKM/IX/ 2015 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan Syariah oleh koperasi (Hanum et al., 2022).

Oleh karena itu, laporan keuangan koperasi yang berkualitas sebagai bentuk pertanggungjawaban perlu menjadi perhatian yang serius.. Diharapkan dengan laporan keuangan koperasi yang berkualitas mampu mendorong keberlangsungan operasional koperasi syariah menjadi lebih baik, ketika peran akuntansi dimaksimalkan di lembaga keuangan tersebut. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Salah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah penerapan Standar Akuntansi Syariah yang digunakan dalam pelaporan keuangan koperasi (Hanum et al., 2022).

Pemahaman akuntansi menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam menjalankan usaha koperasi. Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang baik maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik pula. Pemahaman akuntansi sendiri dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang baik mengetahui proses akuntansi menggunakan teknologi komputer ataupun manual. Seseorang dapat dikatakan paham terhadap akuntansi jika orang tersebut mengetahui bagaimana keseluruhan proses transaksi akuntansi terjadi sampai menjadi satu laporan keuangan yang utuh dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Pemahaman akuntansi

koperasi berbasis SAK ETAP sangat diperlukan dalam proses penyusunan laporan keuangan koperasi karena SAK ETAP digunakan pada entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. Kualitas sumber daya manusia dalam implementasi SAK ETAP pada koperasi sangat dibutuhkan karena, jika pengurus koperasi tidak memahami SAK ETAP dengan baik maka dapat berakibat buruk pada laporan keuangan koperasi yang dihasilkan (Ayem & Nugroho, 2020; Prihantini & Purnamawati, 2022). Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Ismunawan & Septyani, 2020) yang menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini disebabkan oleh pemahaman akuntansi yang dimiliki karyawan koperasi belum diimplementasikan secara baik dan maksimal dalam pembuatan laporan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah tingkat kompetensi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Arismawati, 2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi pendidikan formal staf bagian keuangan atau akuntansi dan dengan latar belakang akuntansi akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Tingkat kompetensi yang dimiliki seseorang dalam suatu organisasi juga perlu diperhatikan dalam menjalankan usaha koperasi seperti kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas, tingkat pendidikan, dan kematangan usia. Tingkat kompetensi adalah tahapan yang berkelanjutan dan telah ditetapkan oleh lembaga yang terkait berdasarkan pada tingkat kesulitan bahan ajar dan cara penyajian bahan ajar (Arismawati, 2017). Tingkat kompetensi karyawan koperasi yang berasal dari

latar belakang akuntansi lebih memahami dan mengetahui mengenai isi SAK ETAP dibandingkan dengan karyawan dengan latar belakang pendidikan bukan akuntansi. Perekrutan untuk menjadi staf di koperasi perlu disesuaikan dengan jurusan pendidiknya supaya dapat ditempatkan pada posisi sesuai dengan kualifikasi pendidikannya, sehingga juga dapat menciptakan sistem pengendalian internal yang baik (Ayem & Nugroho, 2020).

Sistem pengendalian intern meliputi struktur-struktur organisasi, cara, dan alat yang dikoordinasikan di dalam suatu perusahaan untuk menjaga keamanan asetnya, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan meningkatkan pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan. terjadi antara principal dan agent (Mahayani, 2017). Sistem pengendalian intern ini berfungsi untuk mengawasi tugas dan fungsi dari masing-masing bagian koperasi, sehingga setiap bagian koperasi memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing. Struktur tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi. Sistem pengendalian internal berjalan dengan baik maka makin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya (Dewi, 2017).

Faktor lain yang juga penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan adalah penggunaan system informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Akuntansi dan sistem informasi akuntansi bertolak dari suatu landasan yang terdiri dari

berbagai konsep, yaitu konsep mengenai akuntansi itu sendiri, konsep sistem, konsep informasi, konsep organisasi dan konsep pengambilan keputusan.(Lestari & Dewi, 2020) Untuk terselenggaranya proses penyampaian informasi yang cepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik, koperasi berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Semakin baik pemanfaatan sistem informasi akuntansi, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin meningkat (Gusherinsya & Samukri, 2020).

Koperasi menjadi salah satu pendorong potensi ekonomi di Kota Bengkulu. Sektor koperasi mampu mendongkrak potensi sumber daya lokal dan memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian warisan budaya Bengkulu yang saat ini luas hingga ke mancanegara. Salah satu pendukung koperasi dengan kualitas baik adalah mampu menjadi pengembangan potensi produk lokal (dinilai dari eksternal) dan penilaian internal yaitu bagaimana cara koperasi tersebut menerapkan sebuah laporan kinerja usaha. Melihat peran penting tersebut, maka dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan koperasi di Indonesia, khususnya di Kota Bengkulu.

Salah satu kendala yang dihadapi oleh koperasi syariah adalah terbatasnya sumber daya manusia guna menyusun laporan kinerja usaha (laporan keuangan) berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum. Terbatasnya akses koperasi kepada pendanaan dari perbankan karena tidak tersedianya laporan keuangan yang sesuai dengan standar pengajuan kredit. Selain itu, kurangnya penggunaan sistem informasi akuntansi juga menghambat koperasi syariah di kota

Bengkulu sulit berkembang. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dibutuhkan oleh pelaku koperasi untuk mengetahui posisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan lebih akurat dan relevan. Fenomena ini terjadi antara lain pada koperasi Bina Usaha Jaya di Kabupaten Bengkulu Utara, dalam pencatatan laporan keuangannya masih menggunakan pencatatan yang dianjurkan oleh Dinas Koperasi. Akan tetapi pihak koperasi belum mengetahui apakah standar yang digunakan oleh Dinas Koperasi tersebut sudah sesuai atau belum dengan standar pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (Mucholifah & Setiorini, n.d.). Fenomena yang serupa juga terjadi di Koperasi di Kota Lubuk Linggau dimana standar Akuntansi belum diterapkan oleh koperasi karena latar belakang pendidikan ketua dan bendahara yang bukan S1 ekonomi akuntansi, tingkat kesadaran anggota koperasi yang masih rendah terhadap perkembangan koperasi, rangkap jabatan dalam pembagian tugas, tidak adanya pelatihan dan sosialisasi penyusunan laporan keuangan oleh Dinas Koperasi dan instansi terkait (Pancawat et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Syariah di Kota Bengkulu.**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam proposal skripsi ini antara lain, sebagai berikut :

1. Terbatasnya sumber daya manusia guna menyusun laporan kinerja usaha (laporan keuangan) berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum.
2. Kurangnya penggunaan sistem informasi akuntansi menghambat koperasi syariah di kota Bengkulu sulit berkembang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini mencakup pada lima variabel yaitu pemahaman SAK ETAP, tingkat kompetensi, sistem pengendalian intern, dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman SAK ETAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bengkulu?
2. Apakah Tingkat kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bengkulu?
3. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bengkulu?
4. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bengkulu?
5. Apakah pemahaman SAK ETAP, tingkat kompetensi, sumber pengendalian intern, dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bengkulu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bengkulu.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bengkulu.
5. Untuk mengetahui pengaruh SAK ETAP, tingkat kompetensi, sumber pengendalian intern, dan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bengkulu.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi Koperasi Syariah di Kota Bengkulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan literature untuk penelitian selanjutnya.